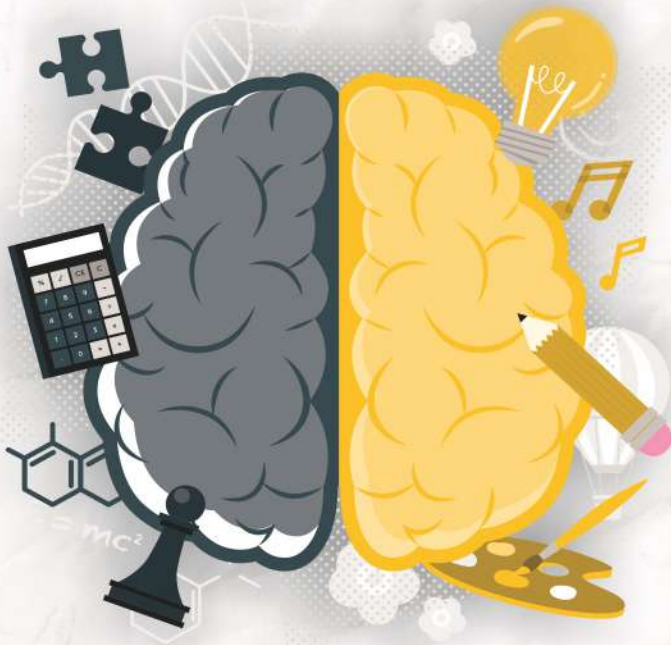




# HARD & SOFT SKILLS

*13 Trik Menjadi Mahasiswa Unggul Di Era Digital*



Tim Penulis:

Yumna Ghina Ilma, M. Zakki Aqimul Haq, Bintang Khoirun Nadzifah, Alfina Izul Ula, Anggi Junita Sari, Ratna Valentina D. L. C. K, Gilang Taufan Insani, Agastya Andresangsy, Achmadhin Tristan Syafa'at, Tykha Amanda R. P., Jarul Dina Wahyu Niken, Evi Dwi Septianingsih, Nova Putri Ramadhani

Tim Editor:

Dr. Agus Muji Santoso, M.Si. | Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd. | Rina Firliana, M.Kom.

# HARD & SOFT SKILLS

*13 Trik Menjadi Mahasiswa Unggul Di Era Digital*

Tim Penulis:

Yumna Ghina Ilma, M. Zakki Aqimul Haq, Bintang Khoirun Nadzifah, Alfina Izul Ula,  
Anggi Junita Sari, Ratna Valentina D. L. C. K, Gilang Taufan Insani, Agastya Andresangsya,  
Achmadhin Tristan Syafa'at, Tykha Amanda R. P., Jarul Dina Wahyu Niken,  
Evi Dwi Septianingsih, Nova Putri Ramadhani



**HARD & SOFT SKILLS: 13 TRIK MENJADI  
MAHASISWA UNGGUL DI ERA DIGITAL**

Tim Penulis:

**Yumna Ghina Ilma, M. Zakki Aqimul Haq, Bintang Khoirun Nadzifah, Alfina Izul Ula,  
Anggi Junita Sari, Ratna Valentina D. L. C. K., Gilang Taufan Insani, Agastya Andresangsa,  
Achmadhin Tristan Syafa'at, Tykha Amanda R. P., Jarul Dina Wahyu Niken,  
Evi Dwi Septianingsih, Nova Putri Ramadhani**

Desain Cover:  
**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:  
**www.freepik.com**

Tata Letak:  
**Handarini Rohana**

Editor:  
**Dr. Agus Muji Santoso, M.Si.  
Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.  
Rina Firliana, M.Kom.**

ISBN:  
**978-623-500-233-0**

Cetakan Pertama:  
**Juni, 2024**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang  
by Penerbit Widina Media Utama

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**  
**WIDINA MEDIA UTAMA**  
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**  
Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)  
Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)  
Telepon (022) 87355370

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tak terhingga kami ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah buku yang berjudul “**HARD & SOFT SKILLS, 13 TRIK MENJADI MAHASISWA UNGGUL DI ERA DIGITAL**” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan.

Berkembang sebagai individu yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perubahan merupakan sebuah perjalanan yang tak kunjung usai. Dalam rangka meningkatkan kualitas diri, seseorang dapat melakukan berbagai upaya. Mulai dari menempuh pendidikan sampai jenjang yang tinggi, bergabung dalam sebuah organisasi, atau mengikuti beragam seminar atau pelatihan.

Buku ini mencakup berbagai topik yang relevan dengan pengembangan diri, mulai dari penguasaan keterampilan teknis yang dibutuhkan di dunia profesional hingga pemberdayaan diri melalui pengembangan aspek kepribadian dan keterampilan interpersonal. Kami yakin bahwa wawasan dan pengetahuan yang terkandung di dalam buku ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi pembaca yang tengah menjalani perjalanan serupa.

Selamat membaca, selamat menggali potensi diri, dan semoga setiap halaman dapat menjadi langkah awal menuju kesuksesan yang tak terbatas.

Juni, 2024

Dr. Poppy Rahmatika Primandiri, M.Pd.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
1. Melatih Kemampuan Berpikir Kritis <i>Jarul Dina Wahyu Niken .....</i>	1
2. Membangun Kreativitas Tim <i>Tykha Amanda Riskia Putri .....</i>	5
3. Merajut Kolaborasi <i>Ratna Valentina Dian Laksmi Candra Kirana .....</i>	9
4. Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan <i>Anggi Junita Sari .....</i>	15
5. Meningkatkan Motivasi <i>Evi Dwi Septianingsih .....</i>	19
6. Merancang Strategi <i>Nova Putri Ramadhani .....</i>	23
7. Mengasah Keterampilan Manajemen Waktu <i>Bintang Khoirun Nadzifah .....</i>	29
8. Meningkatkan Kemampuan <i>Public Speaking</i> <i>Gilang Taufan Insani .....</i>	35
9. Mengembangkan Skill Manajemen Keuangan <i>Alfina Izul Ula .....</i>	39
10. Menjalin Komunikasi <i>M. Zakki Aqimul Haq .....</i>	45

11. Menciptakan <i>Social Networking</i> <i>Yumna Ghina Ilma</i> .....	49
12. Memiliki Kecakapan Digital <i>Agastya Andresangsya</i> .....	53
13. Menguasai Videografi <i>Achmadhin Tristan Syafa'at</i> .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>65</b>

# 1

## MELATIH KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

**Jarul Dina Wahyu Niken**

**Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Email: jaruldinawahyuniken02@gmail.com**

Motto

*“Semakin Banyak Belajar Maka Semakin Banyak Ilmu Dan Pengalaman”*

### **A. KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS**

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan tingkat tinggi dan “wajib” dikuasai oleh seseorang yang berpendidikan seperti mahasiswa. Seperti halnya yang dikatakan Costa (dalam Salahuddin & Ramdani, 2021) bahwa berpikir kritis dasar terdiri dari menghafal, membayangkan, mengelompokkan, menggeneralisasi, membandingkan, mengevaluasi, menganalisis, mensintesis, mendedukasi, dan menyimpulkan. Terdapat berbagai cara untuk melatih daya berpikir kritis, salah satunya yaitu dengan melakukan evaluasi diri setelah menyelesaikan sebuah kegiatan. Kemampuan berpikir kritis ini dapat diasah melalui beragam kegiatan, di antaranya melalui masyarakat. Menurut Retnowati dkk. (2016) ada lima tahap berpikir kritis yaitu:

1. Mendefinisikan masalah dengan jelas
2. Mengeksplorasi masalah-masalah
3. Mencari solusi-solusi alternatif
4. Mengevaluasi penerapannya
5. Mengintegrasikan suatu pemahaman dengan pengetahuan yang ada

# 2

## MEMBANGUN KREATIVITAS TIM

**Tykha Amanda Riskia Putri**

**Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Email: amandatykha32@gmail.com**

Motto

*“Jika orang lain bisa, maka saya harus bisa.”*

### **A. SIGNIFIKANSI ABAD 21**

Abad ke-21 dikenal dengan masa industri, *“industrial age”* dan juga masa pengetahuan, *“knowledge age”* yang mengutamakan kemahiran keterampilan. Abad ke-21 ditandai dengan adanya era revolusi industri dimana pada abad ke-21 menjadi abad keterbukaan atau abad globalisasi (Wijaya, dkk., 2016). Pada abad 21 banyaknya perubahan berujung pada peningkatan permintaan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala usaha dan hasil kerja sumber daya manusia tersebut. Untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, pembelajaran abad ke-21 ini menerapkan kreativitas, berpikir kritis, kerjasama, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, kemasyarakatan dan keterampilan karakter (Mardhiyah dkk., 2021).

Keterampilan merupakan komponen penting yang dibutuhkan dalam berbagai bidang di kehidupan. Komponen keterampilan abad ke-21 diantaranya (1) *life and career skills*, (2) *learning and innovation skills*, dan (3) *information media and technology skills*. Komponen-komponen tersebut akan menjadi keterampilan yang mumpuni sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas (Wijaya dkk., 2016). Sudarma (2013) mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang menyebabkan seorang individu dapat melahirkan suatu ide atau gagasan kreatif mengenai sesuatu hal.



# 3

## MERAJUT KOLABORASI

**Ratna Valentina Dian Laksmi Candra Kirana**  
**Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri**  
**Email: chandravalen14@gmail.com**

Motto

*“Jangan biarkan kemarin menghentikan hari ini dan merusak hari esok.”*

### **A. KREATIVITAS DALAM BERKOLABORASI**

Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat memunculkan inovasi baru yang berpengaruh pada beberapa sektor, seperti ekonomi, budaya, pendidikan dan sosial. Dalam Era Revolusi Industri 4.0 peran manusia tergeser oleh teknologi sehingga mengubah cara bekerja, dan cara berhubungan antara satu dengan yang lain (Tritularsih & Sutopo, 2017). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Era 4.0 menjadi pintasan luar biasa bagi sebagian orang. Dalam hal ini menjadi ajang pemanfaatan sehingga menimbulkan dampak positif yaitu fleksibilitas, efisien, dan minimalisasi biaya proses. Adapun dampak negatif di Era Revolusi Industri 4.0 salah satunya yaitu sosial. Aspek sosial adalah suatu bentuk interaksi atau hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antara manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya didalam masyarakat (Abuk & lawahyudi, 2019). Dalam kehidupan sosial diperlukan sosialisasi hingga kolaborasi. Sehingga dalam hal ini keseimbangan antara aktivitas langsung (berbaur dengan orang secara langsung) menjadi sangat dibutuhkan dan aktivitas tidak langsung (berbaur dengan seseorang melalui teknologi informasi atau gadget) menjadi komplemennya. Jika keseimbangan tidak terjadi secara stabil maka akan terjadi pergeseran atau perasingan secara kehidupan sosial maupun nilai-nilai yang dianut bagi mahasiswa.

# 4

## MENUMBUHKAN JIWA KEPEMIMPINAN

Anggi Junita Sari

Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: [anggijunitasari76@gmail.com](mailto:anggijunitasari76@gmail.com)

Motto

*“Berani Bermimpi, Berani Mencapai”*

### A. KETERAMPILAN KEPEMIMPINAN

Adanya perubahan zaman pada abad ke-21 saat ini memberikan sebuah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Disamping itu, adanya revolusi industri 4.0 semakin membawa kemajuan dibidang inovasi teknologi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia (Simanjuntak, 2019). Perkembangan teknologi pada era ini memadukan prinsip, proses dan teknologi sehingga dianggap dapat mempermudah kehidupan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Istilah Industri 4.0 berasal dari sebuah proyek dalam strategi teknologi canggih pemerintah Jerman yang mengutamakan komputerisasi pabrik. Industri 4.0 adalah tahapan panjang dari perkembangan industri di dunia. Zaman revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan sistem *cyber-physical*. Dunia industri mulai menyentuh dunia virtual, berbentuk konektivitas manusia, mesin dan data, semua sudah ada di mana-mana. Istilah ini dikenal dengan nama *internet of things (IoT)* (Yunus & Mitrohardjono, 2020). Revolusi Industri 4.0 secara fundamental mengakibatkan berubahnya cara manusia berpikir, hidup, dan berhubungan satu dengan yang lain. Era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam bidang teknologi saja, namun juga bidang yang lain seperti ekonomi,

# 5

## MENINGKATKAN MOTIVASI

**Evi Dwi Septianingsih**

**Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Email: evidwi967@gmail.com**

Motto

*“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya.”*

### **A. MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA**

Belajar ialah sebuah aktivitas atau kegiatan yang terus dilakukan oleh manusia sampai kapan pun dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan memperbaiki tingkah laku, sedangkan motivasi belajar ialah sebuah dukungan atau dorongan seseorang dalam proses mencapai tujuan pendidikannya (Cahyono, 2018). Dengan begitu adanya motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa sebagai dukungan semangat dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar mahasiswa ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya tujuan pribadi mahasiswa (pencapaian akademik, pengembangan diri, dan kepentingan pribadi lainnya), faktor lingkungan dukungan (dukungan dari lingkungan keluarga, teman, atau mentor), faktor minat, dan rasa tanggungjawab. Selain faktor tersebut, ternyata ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yakni kesehatan, inteligensi atau kemampuan dalam memecahkan suatu persoalan yang dihadapi, minat belajar, dan kelelahan fisik (Cahyono, 2018).

# 6

## MERANCANG STRATEGI

**Nova Putri Ramadhani**

**Pendidikan Ekonomi, Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Email: novaputri2111@gmail.com**

Motto

*“Jatuh untuk Bangkit, Bangkit untuk Menang”*

### **A. STRATEGI PROBLEM SOLVING**

Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang dan penuh dengan dinamika, kemampuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah merupakan salah satu keterampilan kunci yang harus dimiliki oleh setiap organisasi yang ingin mencapai keberhasilan jangka panjang. Strategi *problem solving* menjadi pondasi utama untuk meningkatkan kinerja organisasi, memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan, mengoptimalkan operasi, dan meraih peluang dengan lebih efektif.

Pemecahan masalah dalam konteks organisasional bukan hanya sekadar menemukan solusi cepat untuk masalah yang muncul, tetapi juga melibatkan pendekatan yang terstruktur, analisis mendalam, dan kolaborasi tim. Dengan memahami secara menyeluruh sumber masalah, organisasi dapat merancang strategi yang tepat untuk mengatasi hambatan dalam mencapai tujuan bersama. Strategi *problem solving* tidak hanya tentang menyelesaikan masalah yang muncul, tetapi juga menciptakan budaya di mana inovasi diterima, kreativitas diberdayakan, dan pembelajaran dihargai. Dalam tulisan ini, kita akan menjelajahi beberapa strategi kunci yang dapat diadopsi oleh organisasi untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* mereka, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan, hingga mencapai kinerja yang optimal.

# 7

## MENGASAH KETERAMPILAN MANAJEMEN WAKTU

**Bintang Khoirun Nadzifah**

**Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Email: bintangyuenpi@gmail.com**

Motto

*“Good Time with Good Choice is Perfect”*

### **A. KETERAMPILAN MANAJEMEN WAKTU**

Era Revolusi Industri 4.0 dengan segala kecanggihan teknologi yang mempermudah pekerjaan dan aktivitas manusia harus diiringi dengan keterampilan-keterampilan yang menunjang sistem kerja yang modern. Tanpa keterampilan-keterampilan tersebut maka teknologi yang ada menjadi kurang bermanfaat. Namun pada kenyataannya, masih banyak tenaga kerja yang kurang terampil atau bahkan tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja modern. Dan hal itu merupakan fenomena yang lumrah terjadi negara-negara belum berkembang (Winda dkk., 2022).

22 Tahun lagi (satu abad kemerdekaan Indonesia yaitu pada tahun 2045) Ditargetkan sebagai tahun Generasi Emas. Sebutan itu merupakan sebuah harapan, gagasan, dan wacana dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia yang memiliki kualitas, kompetensi, dan daya saing tinggi (Rajani, 2023). Untuk mempersiapkan hal tersebut, generasi muda Indonesia, terutama generasi Z yang pada tahun 2045 berada dalam usia produktif harus dilatih untuk menguasai kemampuan-kemampuan yang dapat meningkatkan produktivitas. Menurut Ugo Panizza dalam Dieppe (2021), produktivitas adalah kunci utama pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk mendukung produktivitas, seseorang harus mempunyai kemampuan dalam

# 8

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*

Gilang Taufan Insani

Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: gilangtaufan08@gmail.com

Motto

*“Buatlah TOPENG-mu Semenarik Mungkin”*

### A. PENTINGNYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING*

*Public speaking* adalah bagian dari komunikasi, khususnya komunikasi lisan. *Public speaking* melibatkan kemampuan berbicara di depan umum untuk menyampaikan suatu gagasan atau ide. Komunikasi dalam *public speaking* menjadi lebih efektif ketika komunikator bisa menyampaikan pesan dengan cara yang tepat dan efektif sehingga bisa menarik perhatian *audiens*. Menurut Khoriroh (2018) Komunikasi yang efektif adalah ketika pesan yang dibawakan oleh komunikator dapat diartikan sama oleh *audiens*.

Manusia merupakan makhluk sosial. Kebutuhan akan komunikasi atau berbicara sangat penting tetapi tidak semua orang memiliki kepercayaan diri sebagai *public speaker*. Hal ini dikuatkan oleh Wibawa et al. (2013) yang menyatakan bagi kebanyakan orang berbicara di depan umum sangat menakutkan. Bahkan jumlah orang yang ketakutan berbicara di depan umum menduduki peringkat yang lebih tinggi dari pada takut pada ketinggian.

Sejak pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia kita dipaksa untuk masuk kembali ke dalam era V.U.C.A Era V.U.C.A yang terjadi pada saat ini merupakan istilah akronim dari *Volatility* (bergejolak), *Uncertainty* (ketidakpastian), *Complexity* (kompleks), dan *Ambiguity* (ketidakjelasan) yang sebelumnya terjadi pada tahun 1990-an. Istilah ini dicetuskan oleh Warrner

# 9

## MENGEMBANGKAN SKILL MANAJEMEN KEUANGAN

Alfina Izul Ula

Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: [alfinaizulula@gmail.com](mailto:alfinaizulula@gmail.com)

Motto

*“Apabila tidak siap dengan lelahnya belajar maka  
harus siap dengan perihnya kebodohan.”*

### A. KETERAMPILAN MANAJEMEN KEUANGAN

Perubahan signifikan pada Era Revolusi Industri 4.0 tampak dalam berbagai aspek aktivitas manusia, salah satunya dalam manajemen keuangan. Manajemen keuangan akhir-akhir ini mengalami perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat (Hayat dkk, 2018). Dalam menghadapi era ini, manajemen keuangan perlu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Perubahan ini bukan hanya mengenai keputusan investasi seperti bagaimana cara menggunakan dana yang dihimpun secara optimal, namun juga mengenai keputusan tentang pemilihan sumber keuangan atau pembayaran investasi (Hayat dkk, 2018). Faktor yang memengaruhi kondisi manajemen keuangan di masa abad ke-21 antara lain cara pengelolaan sumber daya manusia dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia (Zayed *et al.*, 2022). Sumber daya manusia dianggap sebagai investasi paling berharga dan penting (Samsuni, 2017).

Perguruan Tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, baik di bidang *soft skills* maupun *hard skills* sehingga di era global ini dibutuhkan sumber daya manusia yang semakin kompetitif (Wijaya dkk,

# 10

## MENJALIN KOMUNIKASI

**M. Zakki Aqimul Haq**

**Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Email: zakkimohammad547@gmail.com**

Motto

*"Jika saya berhenti berkomunikasi dengan seseorang, saya akan mati dalam kehampaan".*

### **A. KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI YANG KRUSIAL**

Dunia saat ini sedang dalam masa transisi menuju era yang sangat sulit untuk diprediksi yaitu V.U.C.A (Hendarso, 2020). Perubahan yang tidak menentu dan sulit untuk diprediksi terjadi begitu cepat. Kondisi lingkungan seperti ini menuntut masyarakat untuk bisa mengikuti ritmenya, agar mereka tidak kebingungan dan tetap *survive* dalam kompetisi di banyak lintas bidang baik pekerjaan maupun organisasi. Selaras dengan hal tersebut maka dibutuhkan beberapa keahlian bagi masyarakat maupun mahasiswa: kemampuan belajar dan beradaptasi dengan cepat. Oleh karena itu, baik masyarakat maupun mahasiswa harus mampu mempersiapkan diri sejak awal dengan menggunakan “armor dan senjata lengkap” yaitu keilmuan, *soft skills*, dan pengalaman yang banyak. *Soft skills* yang sangat perlu dan penting untuk diasah yaitu kemampuan komunikasi interpersonal. Fungsi kemampuan interpersonal yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik diri masyarakat maupun mahasiswa itu sendiri dalam hal mempengaruhi dan mengembangkan pemikiran.

Komunikasi interpersonal merupakan kemampuan mempengaruhi, yang mampu menjadikan pihak yang saling berdialog dapat merasa terinspirasi, termotivasi, dan semangat untuk mengubah pemikirannya (Wijaya, 2013). Menurut DeVito (2013), keterampilan interpersonal yang baik dapat



# 11

## MENCIPTAKAN *SOCIAL NETWORKING*

**Yumna Ghina Ilma**

**Pendidikan Biologi, Universitas Nusantara PGRI Kediri**

**Email: [ygisail.shinri12@gmail.com](mailto:ygisail.shinri12@gmail.com)**

*“Everyone you will ever meet knows something you don’t.”* Bill Nye  
(Insinyur mekanik, komunikator *science* dan presenter televisi Amerika)

### **A. PENGERTIAN NETWORKING**

*Networking* merupakan kegiatan bertukar informasi dan ide-ide dalam sekelompok orang yang berprofesi sama atau bertujuan tertentu, umumnya dalam suasana informal. Orang-orang yang terlibat didalamnya terdiri atas para profesional atau yang berproses menjadi profesional. Orang-orang seperti itu kerap melakukan *networking* untuk memperluas pergaulan dan koneksi, mendapatkan peluang-peluang pekerjaan atau meningkatkan *awareness* akan berita-berita atau *trend-trend* terbaru dibidangnya masing-masing (Kagan, 2022). *Social networking* berarti kegiatan yang menggunakan jejaring sosial media berupa website dan aplikasi (Kenton, 2023). *Social networking skills* pada zaman ini menggabungkan teknologi dan non teknologi sekaligus. Seyogyanya teknologi yang ada pada zaman sekarang masih belum bisa menyamai interaksi sosial yang bersifat tradisional (*face to face*). Teknologi informasi yang ada saat ini masih bersifat “*walled-gardens*” atau sangat terbatas. (Shilina, 2023).

Marilah kita kembali ke masa lalu dimana menjalin hubungan dan koneksi masih dilakukan secara *face to face* karena ketiadaan teknologi. Masyarakat pada zaman itu nampak menjalankan aktivitasnya secara stagnan dan belum banyak konflik yang meluas seperti sekarang ini. Kemudian pada akhir *Cold*

# 12

## MEMILIKI KECAKAPAN DIGITAL

Agastya Andresangsyua

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: agastyaa00@gmail.com

Motto

*“Kasih aksi, Ko...”*

### A. ADAPTASI TRANSFORMASI DIGITAL

Revolusi Industri 4.0 merupakan salah satu implementasi visi Jerman tahun 2020 terkait teknologi modern, yang diwujudkan melalui kemajuan dalam teknologi manufaktur, pengembangan kerangka kebijakan strategis, dan lainnya. Hal ini ditandai dengan kehadiran robot, kecerdasan buatan, pembelajaran mesin, bioteknologi, *blockchain*, *internet of things* (IoT), dan kendaraan tanpa pengemudi. Revolusi Industri 4.0 dapat dimanfaatkan untuk mendukung pemikiran kreatif dan inovatif serta pengembangan dalam segala aspek kehidupan manusia melalui penggunaan teknologi dan internet. Hal ini mendukung terjadinya transformasi digital pada zaman ini.

Transformasi digital saat ini telah mengubah semua aspek kehidupan, mulai dari hal-hal yang mendasar seperti komunikasi, pendidikan, hingga pekerjaan (Yudha, 2022; Dewi dkk, 2021; Setyaningsih, 2019). Transformasi digital memerlukan kemampuan masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan yang terus menerus terjadi. Era digital harus dihadapi dengan bijak, dengan kemampuan untuk menguasai dan mengendalikan peran teknologi sehingga dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam kehidupan.

Kecakapan komunikasi digital merujuk pada kemampuan seseorang dalam menguasai dan mengendalikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai alat untuk berkomunikasi, mengekspresikan diri, membangun

# 13

## MENGUASAI VIDEOGRAFI

Achmadhin Tristan Syafa'at

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: [adin74612@gmail.com](mailto:adin74612@gmail.com)

Motto

“Hidup seperti Larry...”

### A. KREATIVITAS VIDEOGRAFI

Di era modern, teknologi digital sangat berkembang pesat. Generasi Z membutuhkan keterampilan dan kemampuan teknologi digital untuk bisa mengikuti perkembangan zaman. Mereka harus beradaptasi dengan era tersebut dengan membekali diri dengan kompetensi baik *hard skills* maupun *soft skills* yang mampu bersaing dengan generasi muda lainnya (Ismail dan Nugroho, 2022). Tingginya penggunaan video di era dunia digital sangat berpengaruh dalam penguasaan *hard skills* dan *soft skills* generasi Z. Hal ini disebabkan media video sangat membantu dalam memberikan informasi yang lebih menarik, efektif, ringkas, dan informatif. Media video saat ini merupakan media yang sangat diminati oleh masyarakat luas karena mampu memberikan kesan visual yang utuh dari suatu informasi (Aminuddin, 2020).

Dalam pembuatan video, kita membutuhkan beberapa alat dan *software*, ada beberapa alat yang digunakan antara lain kamera, *microphone*, stabilizer, dan pc. Kamera merupakan salah satu alat vital yang berguna dalam mengambil gambar video. Sedangkan pc atau personal computer sangat penting saat proses *editing* video. Adapun *software* pendukung seperti Adobe Premiere dapat diunduh melalui pc yang dapat mendukung dalam *editing* video yang akan diunggah (Dermawan, 2021). Adobe Premiere merupakan *software* yang dikhususkan untuk membantu videografer dalam mengedit klip-klip video, audio, dan aset lainnya (Enterprise, 2016).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, F. (2020). Pelatihan Videografi Dan Editing Video sebagai Sarana Pengembangan Media Informasi BKKBN Provinsi Jambi. *FORTECH (Journal of Information Technology)*, 4(2), 46-52.
- Ardiyanti, Y. (2016). Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Kunci Determinasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 5, No. 2, Oktober 2016*. P-ISSN: 2303-288X. E-ISSN: 2541-7207. Hal. 193-202.
- Badri, M. (2022). "Pribumi digital moderat: Profil kecakapan komunikasi digital generasi Z." *Jurnal Riset Komunikasi 5.2 (2022)*: 291-303.
- Basori, H. M. (2016). Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY. June. Hal. 1-12
- Cahyono, A. E. (2018). Identifikasi Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Jember. 5, 18–25. <https://doi.org/10.29407/e.v5i1.11919>
- Chumaeson, W. (2020). Pelatihan Public Speaking Pada Generasi Muda Desa Kiringan Boyolali. *INTELEKTIVA*, 138-139.
- Dalimunte, R. P., Paramita, H. and Adilla, S. (2018). "Tantangan Komunikasi Baru Digital dan Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi 2.01 (2018)*: 789-794.
- Dermawan, A. D. (2021). Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. Diploma Thesis. Politeknik Negeri Bengkalis.
- Dieppe, Alistair, ed. (2021). *Global Productivity: Trends, Drivers, and Policies*. Washington, DC: World Bank. p. 460. doi: 10.1596/978-1-4648-1608-6. License: Creative Commons Attribution CC BY 3.0 IGO.
- Enterprise, J. (2016). *Otodidak Adobe Premiere*. Elex Media Komputindo. P-ISSN: 9786020289427. E-ISBN: 9786020472171. Hal 1-224.
- Gunawijaya, I. W. T. (2021). "E-Learning Menjadi Platform Pembelajaran Era Society 5.0." *Pramana: Jurnal Hasil Penelitian 1.1 (2021)*: 89-100.
- Haribowo, R. (2022). *Buku Ajar Soft skill dan Kepemimpinan*. Nas Media Pustaka. Hal. 75. ISBN: 6233513871, 9786233513876

- Iriani, T. (2017). Studi Analisis Terhadap Kemampuan Softskills Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ. *Jurnal Pensil*, 6(1), 38–50. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v6i1.7472>
- Ismail, D. H., & Nugroho, J. (2022). Kompetensi Kerja Gen Z di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1300-1307.
- Kagan, J. (2022, June 21st). Networking: What It Is and How to Do It Successfully. CAREERS. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/s/social-networking.asp>
- Karsono, K., Purwanto, P., & Salman, A. M. B. (2021). Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), hal 869-880
- Kausar, A., Sutiawan, Y. F., & Rosalina, V. (2015). Perancangan Video Company Profile Kota Serang Dengan Teknik Editing Menggunakan Adobe Premier Pro CS 5. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, 2(1).
- Kenton, W. (2023, May 24th). What Is Social Networking. BUSINESS - MARKETING ESSENTIALS. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/s/social-networking.asp>
- Khoriroh, N. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI*, 129-130.
- Komalasari, S., Dwi, M. S., Amaliya, F. P., Nurhakim, M. I., Sumarni, N., & Susilawati, S. (2023). Time Management: Investasi Kesuksesan Masa Depan. *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 195–201. DOI: <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.242>
- Kuntoro, T., Sentausa, Y. R., Rosmawanti, R., Rizqiyani, Y., Hamidah, A., Ariyani, D. S., & Hadi, M. S. (2022). Studi Literatur: Public Speaking Membangun Kepercayaan Diri Peserta Didik. *TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(4), 455-460. DOI: <https://doi.org/10.51878/teacher.v2i4.1921>
- Magdalena, I., Hasna, A., Auliya, D., & Ariani, R. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI Dalam Pembelajaran IPA di SDN Cipete 2.

- PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 2, Nomor 1, April 2020; 153-162. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Mardiyah, H. R., Aldriani, F. N. S., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, Vol.12 No.1. Hal. 30-41
- Muhmin, A. H. (2018). Pentingnya Pengembangan Soft skills Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Forum Ilmiah Indonusa*, 15(2), 330–338. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/view/2368>
- Nasution, B. (2022). Pengantar Teknologi Digital. GUEPEDIA. Hal 1-127
- Nurchayani, N. A. (2015). PELAKSANAAN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN NETWORKING DI SMK NEGERI 1 SURABAYA. Skripsi. Volume 01 Nomor 01 Tahun 2015, 0-216.
- Paskalina, A. J., Nirwana, A., & Nugroho, D. P. (2021). Perancangan Konten Visual Sebagai Media Promosi Pada Sosial Media Instagram Kafe Regina Di Kabupaten Tulungagung. *Sainsbertek Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi*, 2(1), 159-175.
- Poernomo, B. (2020, Oktober). Peran Perguruan Tinggi Dalam Menyiapkan Pemimpin Masa Depan menghadapi Era VUCA. *Prosiding Seminar Stiami*, 70-71.
- Prasetyo, B. & Trisyanti, U. (2018). Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 22–27. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>
- Purba, R. T. (2015). Sebuah Tinjauan Mengenai Stimulus Berpikir Kritis Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Scholaria*, Vol. 5, No. 3, September 2015: 59-64.
- Rachmantika, A. R. & Wardono. (2019). Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika 2* (2019), 439-443. ISSN 2613-9189. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma>
- Rahmalia, N. (2023, Juli 21). Jadi Lebih Baik dalam Public Speaking Hindari 5 Kesalahan Ini. Retrieved November 12, 2023, from Glints: <https://glints.com/id/lowongan/kesalahan-dalam-public-speaking/>
- Rajani, E. (2023). Mewujudkan Generasi Emas 2045 Melalui Bahasa dan Sastra. Retrieved from <https://balaibahasakalteng.kemdikbud.go.id/mewujudkan-generasi->

emas-2045-melalui-bahasa-dan-sastra/ (Diakses tanggal 10 November 2023)

- Ramadhan, T. S. (2022). Digital Marketing di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Eureka Media Aksara. Hal. 1-22
- Retnowati, D., Sujadi, I & Subanti, S. (2016). Proses Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Farmasi SMK Citra Medika Sragen Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol. 4, No. 1*, hal. 105-116 Maret 2016. ISSN: 2339-1685. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Rizqiani, D. A., Labellapansa, A., Yuliani, S. & Kumala, D. P. (2023). "Meningkatkan Kecakapan Literasi Digital Melalui Program #BijakBersosmed." *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.4 (2023): 245-251.
- Safitri, V., Winari, B. R., Hasan, I. T., & Hani, S. U. (2023). Mengembangkan Kemampuan Publik Speaking Untuk Membangun Kepercayaan Diri Anak Di Md Bustanul Wildan Desa Cibitung. *Jurnal Gembira*, 752-753.
- Sainz, A. M., Ferrero, A. M., & Ugidos, A. (2019). Time management: skills to learn and put into practice. *Education and Training*, 61(5), 635–648. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2018-0027>
- Salahuddin, M. & Ramdani, N. (2021). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika berdasarkan Tahapan Polya. *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 8, 37–48.
- Santoso, I. B. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2), 102–113. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34768/14330>
- Saptutyningsih, E., & Kamiel, B. P. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Ecoprint Dalam Mendukung Ekonomi Kreatif. *In Prosiding Seminar Nasional Unimus, Vol. 2*. Hal 79-84
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *WARTA LPM*, 18-19.
- Sekar, D. & Nuraeni, R. (2019). "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal common* 3.1 (2019): 71-80.

- Setiawan, D. (2018). Strategi membangun personal branding dalam meningkatkan performance diri. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir* 4.1 (2018). Hal. 1-7. DOI: <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v4i1.85>
- Shilina, S. (2023, November 6th). The future of social networking: Decentralization for user empowerment, privacy, and freedom from censorship. *Paradigm. Medium*. <https://medium.com/paradigm-research/the-future-of-social-networking-decentralization-for-user-empowerment-privacy-and-freedom-from-a0a8f74790cb>
- Simanjuntak, M. (2019). Membangun Keterampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 921–929.
- Sohilait, I., Manoppo, F. P. & Memah, M. F. (2019). Hubungan Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Medik dan Rehabilitasi (JMR)*, Volume 1, Nomor 3, Januari 2019. Hal. 1-8.
- Sudarma, M. (2013.) *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. Hal 45-64
- Supratman dan Pujasari, L. (2018). "Penggunaan media sosial oleh digital native." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 15.1 (2018): 47-60.
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349>
- Syahril, S. (2019). Teori kepemimpinan. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 4(02), 208-215.
- Tamimi, B. A., Fikra, H., Mukarom, A. S., & Marjani, G. I. (2022). Perdamaian Antar Umat Beragama: Studi *Takhrij* dan *Syarah* Hadis. *Gunung Djati Conference Series, Volume 8* (2022), 553-565. ISSN: 2774-6585
- Tampubolon, M. (2022). Dinamika Kepemimpinan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(1), 1-7.
- Taskan, B., Junça-Silva, A., & António, C. (2022). Clarifying the conceptual map of VUCA: a systematic review. *International Journal of Organizational*



Analysis Vol. 30 No. 7, 2022. pp. 196-217. Emerald Publishing Limited 1934-8835. DOI: 101108/IJOA-02-2022-3135

- Wahyuningsih, B. Y. & Sunni, M. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Otak Kanan dan Otak Kiri Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi STMIK Mataram. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 8, No. 2, November 2020*; p-ISSN 2338-2325; e-ISSN 2540-9697; 351-368. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa>
- Wibawa, A. A., Sarwoko, S., Sugiharto, C. E. & Sucika, W. (2013). Pelatihan Dasar Public Speaking (Pelatihan Bagi Pegawai Negeri Sipil dan Tokoh Masyarakat Di Wilayah Desa Taman Bogo Kecamatan Probolinggo, Lampung Timur). *Prosiding Pengabdian FISIP Unila*, 75-81.
- Wijaya. E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 1(26)*, 263-278
- Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L. & Santamoko, R. (2020). *GENERASI Z & REVOLUSI INDUSTRI 4.0*. Penerbit: CV. Pena Persama. ISBN: 978-623-6504-86-4. Hal. 1-103.
- Winda, R. G., Yuliasari, & Lukito. H. (2022). Mediator Kompetensi Instruktur: Digital Skill Dan Industri 4.0 Skills-Sets Terhadap Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Masa Depan. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(02), 238–258. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.2.04>
- Yudha, E. P., Nurislaminingsih, R. & Fatmawati, F. U. (2023). Sosialisasi Cara Bijak Bermedia Sosial. *Abdimas Galuh 5.2 (2023)*: 1113-1121.
- Yuliana, B., & Widayati, I. A. (2018). Analisis Karakteristik Pemimpin Yang Dikagumi Oleh Bawahan. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 209-218.
- Yunus, M., & Mitrohardjono, M. (2020). Pengembangan Teknologi di Era Industri 4.0 Dalam Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar Islam Plus Baitul Maal. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 3(No. 2), 129–138. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.129-138>

**B**uku ini adalah panduan praktis yang mengupas tuntas tentang bagaimana menjadi mahasiswa yang sukses di tengah perubahan dunia digital. Buku ini tidak hanya menyoroti pentingnya keterampilan teknis (*hard skills*) yang diperlukan dalam dunia kerja masa kini, tetapi juga memperlihatkan betapa vitalnya keterampilan interpersonal dan kepribadian (*soft skills*) dalam meraih kesuksesan.

Dengan penekanan pada strategi dan trik praktis, pembaca diajak untuk mengeksplorasi berbagai aspek penting dalam pengembangan diri sebagai mahasiswa. Mulai dari melatih kemampuan berpikir kritis, mengelola waktu dengan bijak, hingga cara membangun jaringan relasi yang kuat, setiap bab memberikan wawasan berharga dan tips yang dapat diterapkan secara langsung. Melalui kombinasi pengetahuan yang mendalam dan pendekatan yang mudah dipahami, buku ini menjadi panduan yang tak ternilai bagi mereka yang ingin meraih kesuksesan dalam pendidikan dan karier di era digital ini.

## HARD & SOFT SKILLS

*13 Trik Menjadi Mahasiswa Unggul Di Era Digital*

 Penerbit  
**widina**  
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-233-0



9 786235 002330

